

ABSTRAK

Berkembangnya pelayanan bandara khususnya di Bandara Soekarno-Hatta yang merupakan bandara terbesar nomor 1 di Indonesia tentunya membutuhkan suplai catu daya utama yang cukup dan dilengkapi dengan catu daya cadangan yang handal, dengan terjaganya suplai catu daya dapat mempermudah proses pergerakan pada lingkungan Bandara Soekarno-Hatta dan tentunya dapat memberikan fasilitas terbaik kepada pengguna Bandara Soekarno-Hatta.

Dengan memberikan kemudahan dalam memonitor catu daya Bandara Soekarno-Hatta, penulis menggunakan “ *Internet of Things* “ untuk membantu proses *monitoring* catu daya di Bandara Soekarno-Hatta baik untuk catu daya utama ataupun catu daya cadangan yang dapat di monitor via *Smartphone* masing-masing teknisi ataupun pegawai pada lingkungan Bandara Soekarno-Hatta, sehingga diharapkan kondisi catu daya dapat dipantau dengan mudah, efisien dan dapat dimonitor dimanapun.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisa yang telah dilakukan pada penelitian ini, diperoleh hasil bahwa jarak tidak mempengaruhi perubahan status CB dan tetap termonitor dengan baik selama mendapat jaringan internet. Dari hasil pengujian tersebut terdapat nilai efisiensi lebih dari 90 persen, pengujian status CB dari *open* ke *close* diperoleh rata-rata waktu 3,863 s, pengujian status CB dari *close* ke *open* diperoleh rata-rata waktu 4,510 s, pengujian kontrol *fan* untuk kondisi *on* diperoleh rata-rata waktu 15,248 s, pengujian kontrol *fan* untuk kondisi *off* diperoleh rata-rata waktu 11,339 s.

Kata kunci : Bandara Soekarno-Hatta , *Internet of Things* , *Smartphone*

ABSTRACT

Soekarno-Hatta Airport is the biggest airport number 1 in Indonesia. Development of services in it needs main power supply and also back up completely. Keeping power supply can get the process movement in the airport easier and can give the best facilities to all people that used it.

Giving an easy way in monitoring power supply in the airport, the writer uses “ Internet of Things “ to help the process monitoring power supply in the airport, especially for main power supply or back up of it that can monitored by smartphome of all technicians or employees in Soekarno-Hatta Airport, in order to make monitoring become easy, efficient, and get monitored everywhere.

Based on the tests and analyses in this research proved that the distance is not influence change of status CB and get monitored well during connected internet network. The writer gets the result from this research are efficient percentage more than 90 percent, the average time of status CB from open to close is 3,863 s , the average time of status CB from close to open is 4,510 s , the average time of control fan when on is 15,248 s , and the average time of control fan when off is 11,339 s.

Key words : Soekarno-Hatta Airport, Internet of Things, Smartphone